



Kolaborasi UMKM Danau Cinta dan Pelestarian Danau Citarum: Tantangan dan Peluang

**Ujang Suherman¹, Nabila Ratu Aisyah²,
Sherly Nurafni³, Siti Nuraeni Meida Yanti⁴,
Siti Zahra Mauliedina⁵**

Universitas Buana Perjuangan Karawang ^{1,2,3,4,5}

e-mail: ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id

Abstract

Danau Cinta Eco Resort Karawang and PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek collaborate on the environment and are committed to sustainability through environmentally friendly innovations, such as the use of Masako filters made from water hyacinth to overcome eutrophication which is the main role of water pollution problems from household waste that impacts the ecosystem of the Danau Cinta tourist destination. This study uses a qualitative descriptive method to analyze the collaboration between MSMEs and environmental protection. The results show that this innovation not only improves water quality, but also reduces water hyacinth waste which is often considered a major problem. In addition, the MSME sector plays an important role in the Indonesian economy, absorbing almost 97% of workers and contributing more than 61% of GDP. Therefore, this study shows that collaboration between small and medium enterprises and environmental conservation efforts can bring many benefits by improving environmental quality while supporting sustainable local economic growth.

Keywords: MSMEs, Collaboration, Preservation, Challenges, Opportunities.

Abstrak

Danau Cinta Eco Resort Karawang dan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek berkolaborasi terhadap lingkungan serta berkomitmen untuk keberlanjutan melalui inovasi ramah lingkungan, seperti penggunaan filter Masako berbahan eceng gondok untuk mengatasi eutrofikasi yang menjadi peran utama permasalahan pencemaran air dari limbah rumah tangga yang berdampak pada ekosistem destinasi wisata Danau Cinta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis kerjasama UMKM dan perlindungan lingkungan, Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas air, tetapi juga mengurangi limbah eceng gondok yang sering dianggap sebagai masalah utama. selain itu sektor UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, menyerap hampir 97% pekerja dan menyumbang lebih dari 61% PDB. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara usaha kecil dan menengah serta upaya pelestarian lingkungan dapat membawa banyak manfaat dengan meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Kolaborasi, Pelestarian, Tantangan, Peluang.

PENDAHULUAN

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek beroperasi dengan kelestarian lingkungan sebagai prioritas utama. Hal ini dicapai melalui berbagai upaya, antara lain efisiensi penggunaan energi, penurunan emisi, optimalisasi penggunaan air, pengelolaan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan limbah non-B3, konservasi keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, organisasi ini selalu berinovasi dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, dan mengembangkan solusi pengurangan jejak karbon baru. Tindakan-tindakan ini juga membantu mengembangkan ekonomi sirkular dan berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan (Ismail et al., 2024).

Pada tahun 2024, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek akan berusaha untuk meningkatkan dampak lingkungannya, terutama dalam hal beban pencemaran air yang dapat menyebabkan eutrofikasi. Dalam analisis life cycle assessment (LCA) ini, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek menemukan bahwa eutrofikasi (eutrofikasi) berdampak pada proses gate, yang berasal dari filling shed mobil tangki dan fasilitas penunjang, seperti genset, perkantoran, dan IPAL domestik. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek berusaha untuk meningkatkan dampak lingkungannya dengan mengurangi dampak eutrofikasi dengan menggunakan inovasi seperti Filter Masaco atau Membran Selulosa Eceng Gondok. Ini dilakukan untuk mengurangi dampak eutrofikasi yang disebabkan oleh air limbah domestik. Selain itu, tujuan dari Filter Masaco adalah untuk mengurangi limbah eceng gondok di Danau Cinta, yang merupakan bagian dari aliran Sungai Citarum. Sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Program Ngabedahkeun Walahar (Ngalindungi Baberengan Danau Cinta Kanggo Ekosistem Keberlanjutan), penelitian dilakukan untuk memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan filter air dengan dampak yang lebih besar pada kualitas air (Ismail et al., 2024).

Salah satu komitmen utama pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi kontemporer adalah mendorong keterlibatan masyarakat sebagai pelaku usaha (Heliantina, 2017). Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia (Hafsah, 2004). Agus Muharram, Sekretaris Kementerian Koperasi dan UMKM, menyatakan perusahaan mikro dan kecil merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS pada Muharram, 2017), UMKM menyumbang 61,41 persen PDB, serapan tenaga kerja 96,71 persen, dan ekspor nonmigas 15,73 persen (Maulida & Yunani, 2017). Angka-angka terbaru pada tahun 2017 menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, melebihi 60%, atau meningkat sebesar 9,02% dibandingkan tahun 2016. Selain itu, jumlah

UMKM di Indonesia terus meningkat, mencakup hampir 99,9% dari total perusahaan [14]. Hal ini dikuatkan oleh sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa UMKM berperan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi global dengan menciptakan lapangan kerja dan menjaga stabilitas makroekonomi (Zaelani, 2019).

UMKM merupakan tumpuan sistem perekonomian kerakyatan yang efektif (Supriyanto, 2022). Selain itu, mendirikan UMKM dapat memperluas basis perekonomian dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Di tengah globalisasi dan meningkatnya persaingan, UMKM harus siap menghadapi permasalahan global seperti menggenjot inovasi produk dan layanan, meningkatkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas akses pasar. Tindakan tersebut akan meningkatkan daya saing UMKM sehingga mampu bersaing dengan pasar yang sudah ada (Romadhon & Fitri, 2020); (Supriyanto, et al., 2023).

Peluang

Dengan jumlah penduduk sekitar 255 juta jiwa, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang sangat besar, terutama seiring dengan semakin maraknya Internet of Things (IoT) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) di daerah pedesaan. Lebih dari 65 persen penduduk Indonesia berusia di bawah 35 tahun, yang merupakan kelompok usia produktif dan pasar konsumen yang dinamis sehingga cepat mengadopsi teknologi (Wirianto, 2016). Tingkat pertumbuhan ekonomi yang kuat juga menarik investor.

Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia melebihi 35 persen pada tahun 2016 dan meningkat menjadi lebih dari 50 persen pada tahun 2017 (Sormin, 2017), jauh melebihi ambang batas minimal 30 persen internet. digunakan perusahaan untuk memasuki suatu negara (Maulida & Yunani, 2017). Teknologi memungkinkan siapa saja untuk memulai bisnis di mana saja, teknologi telah menjadi alat untuk menjalankan usaha (Fagustina & Supriyanto, 2024); (Supriyanto, et al., 2024). Sektor digital menciptakan peluang bagi pemilik bisnis baru. Masyarakat, termasuk generasi muda dan ibu-ibu rumah tangga, bisa berjualan berbagai macam barang, mulai dari makanan, pakaian, hingga kerajinan tangan, berkat adanya beberapa pasar dan website jual beli online. Platform online menawarkan berbagai macam produk, dan bisnis besar juga terlibat dalam penjualan digital. Karena meluasnya akses internet melalui ponsel pintar, sektor digital mendorong pertumbuhan inklusif dengan memungkinkan semakin banyak individu terlibat di dunia maya sebagai produsen, konsumen, dan perantara (APJII, 2016).

Tantangan

Dalam tiga tahun ke depan, penggunaan internet di Indonesia diperkirakan mencapai dua digit (Wirianto, 2016). Pertumbuhan industri digital diperkirakan akan turun menjadi kurang dari 10 persen seiring dengan meluasnya basis pertumbuhan, namun masih akan melampaui pertumbuhan perekonomian nasional. Minimnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu tantangan yang masih dihadapi sektor digital Indonesia, meski mengalami perkembangan pesat. Ketidakmampuan sistem pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja memaksa dunia usaha untuk melatih karyawannya dari awal, sehingga menghambat percepatan pembangunan industri (Maulida & Yunani, 2017).

Aturan yang tepat dan responsif diperlukan untuk mampu mengikuti dinamika industri TIK yang cepat dan menjaga pertumbuhan industri digital, khususnya sektor e-commerce, pada jalur yang sehat. Gojek dan GrabBike adalah dua contoh perusahaan transportasi online yang merasakan manfaat dan kerugian akibat peraturan perundang-undangan yang enggan diubah. Potensi bisnis berbasis online di Indonesia terus berkembang setiap tahunnya, tidak hanya mencakup pembelian dan penjualan barang dan jasa secara online, tetapi juga industri terkait seperti logistik, telekomunikasi, dan manufaktur perangkat pintar. Oleh karena itu, untuk mendorong kemajuan perekonomian nasional, industri digital memerlukan pengawasan dan pendampingan yang cepat, terutama dalam bentuk regulasi.

Sistem layanan berbasis teknologi informasi, e-commerce, dan logistik diperkuat dengan pembangunan infrastruktur teknologi yang berkelanjutan (Benu et al., 2021). Dengan semakin populernya belanja online yang dapat diakses dari mana saja, potensi e-commerce Indonesia semakin berkembang. Bisnis online juga mengandalkan elemen offline seperti ketersediaan produk, layanan pengiriman barang (yang disediakan oleh PT POS Indonesia), infrastruktur IT, dan bantuan lainnya, selain platform digital. Untuk memaksimalkan prospek ekonomi digital, para pelaku korporasi dalam negeri harus bekerja sama (Martanto, 2016). Perkembangan Big Data atau kumpulan data besar yang terdiri dari data terstruktur dan tidak terstruktur merupakan fenomena lain yang muncul di era IoT. Big Data merupakan instrumen penting bagi pelaku bisnis untuk membantu dalam perumusan strategi dan pengambilan keputusan perusahaan. Data ini dapat dianalisis dengan perangkat lunak untuk menghasilkan strategi yang lebih efektif dan penilaian yang lebih baik (Firmansyah, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah metode sistematis yang menggunakan pemikiran kritis untuk menemukan kebenaran atau solusi terhadap suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data valid dan

menganalisisnya untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang terkait dengan bidang usaha kuliner(Zaematun & Rizqi, 2024).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitiannya. Untuk mengetahui tingkat kerja sama antara UMKM Danau Cinta dan pelestarian Danau Citarum, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, teknik kualitatif ini lebih cocok untuk digunakan karena memungkinkan pengumpulan data yang lebih menyeluruh dan spesifik tentang efek inovasi mengubah Danau Kalimati menjadi tujuan ekowisata dan teknologi energi ramah lingkungan(Ismail et al., 2022). Metode dokumentasi yang melibatkan pengumpulan informasi tentang isu atau variabel dalam penelitian menggunakan foto dan arsip UMKM danau cinta merupakan teknik pengumpulan data pertama yang digunakan. Pendekatan kedua adalah pengamatan langsung oleh peneliti. Pendekatan ketiga adalah metode wawancara, yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah analisis data, yang melibatkan penggunaan analisis deskriptif yang kemudian ditarik kesimpulan(Huesin, 2016).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis kolaborasi antara UMKM Danau Cinta dan pelestarian Danau Citarum. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek mengimplementasikan inovasi teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak pencemaran, termasuk penggunaan Filter Masaco atau membran selulosa eceng gondok untuk mengurangi dampak eutrofikasi yang disebabkan oleh limbah domestik. Membran selulosa eceng gondok adalah produk inovatif yang dibuat dengan mengolah tanaman eceng gondok yang tumbuh di danau cinta. Setelah diproses menjadi membran selulosa berbentuk lembaran, eceng gondok diolah. Serat selulosa yang dihasilkan dapat digunakan untuk membuat kertas.

Memanfaatkan tanaman eceng gondok untuk membuat membran selulosa asetat adalah salah satu cara yang cukup menjanjikan untuk memerangi gulma eceng gondok di kawasan perairan. Selain memiliki nilai bioakumulasi yang tinggi, eceng gondok dapat digunakan sebagai tumbuhan air untuk menangani pencemaran air. Mereka juga dapat membersihkan limbah logam dari perairan dan menurunkan tingkat toksisitas bahan pencemar dalam limbah. pemanfaatan eceng gondok sebagai bahan baku juga berkontribusi pada pengurangan limbah di Danau Cinta, yang merupakan bagian dari aliran Sungai Citarum. Program ini merupakan bagian dari upaya tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Patra Niaga untuk meningkatkan kualitas air dan mendukung keberlanjutan ekosistem local. Teknologi ini tidak hanya berfungsi mengurangi

limbah tetapi juga memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan utama, sejalan dengan tujuan ekonomi sirkular. Selain itu, sektor UMKM berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian nasional dan berkontribusi secara signifikan terhadap PDB Indonesia, menyerap hampir 97% tenaga kerja.

Peluang

1. **Ekonomi Digital dan Teknologi**
Kemajuan Internet of Things (IoT) dan penetrasi internet yang meningkat membuka peluang bagi UMKM untuk memanfaatkan platform digital. Inisiatif seperti ini menawarkan peluang kerja yang lebih luas dan memungkinkan akses ke pasar yang lebih luas.
2. **Sumber Daya Manusia Produktif**
Dengan lebih dari 65% penduduk Indonesia berusia di bawah 35 tahun, terdapat potensi pasar dinamis yang mendukung inovasi dan pertumbuhan usaha.
3. **Pengembangan Wisata Berkelanjutan**
Dengan meningkatnya minat terhadap ekoturisme, Danau Cinta memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan yang peduli lingkungan. Ini dapat memberikan dorongan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat.
4. **Peningkatan Kapasitas UMKM**
Program pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dapat membantu mereka untuk naik kelas, meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka, serta memperluas pasar.
5. **Replikasi Model Kolaboratif**
Keberhasilan "Ngabedahkeun Walahar" dapat dijadikan model bagi daerah lain di Indonesia dalam mengintegrasikan pemberdayaan ekonomi dengan pelestarian lingkungan. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di berbagai wilayah.

Tantangan

1. **Kualitas Sumber Daya Manusia**
Sistem pendidikan tidak dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja. Akibatnya, dunia bisnis membutuhkan pelatihan tambahan.
2. **Regulasi dan Infrastruktur**
Untuk memastikan pertumbuhan yang sehat di sektor digital, aturan yang responsif terhadap perkembangan teknologi diperlukan. Infrastruktur teknologi yang tidak merata juga menjadi kendala.
3. **Akses Terbatas ke Lapangan Kerja**
Banyak masyarakat mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan selama pandemi COVID-19. Solusi untuk masalah ini adalah program yang mendorong UMKM untuk mendorong pembentukan lapangan kerja baru.
4. **Kesadaran Lingkungan**

Meskipun ada kemajuan, masih ada masalah untuk membuat masyarakat lebih menyadari pentingnya pelestarian lingkungan. Untuk menjamin keberlanjutan program ini, kegiatan edukasi dan kampanye harus diperkuat.

5. Dukungan Pemerintah

Untuk mempertahankan kewirausahaan sosial, pemerintah, pengusaha, dan masyarakat harus bekerja sama. Ini harus dilakukan melalui kebijakan yang mendukung UMKM dan pendampingan yang berkelanjutan. Konsep kewirausahaan sosial yang akan diterapkan harus berfokus pada masalah sosial yang dihadapi masyarakat dan mengedepankan pemberdayaan dan kerjasama dalam pendampingan, yaitu dengan pendekatan berbasis partisipasi masyarakat untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi kecil.

PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Cikampek membantu Desa Walahar dalam program CSR dengan memberikan bantuan sarana prasarana dan berbagai program pengembangan masyarakat melalui Yayasan Pesona Walahar kreatif. Dengan bantuan bimbingan dari PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Cikampek, Yayasan Pesona Walahar Kreatif didirikan untuk melakukan aktivitas pemberdayaan masyarakat dengan menggandeng UMKM dan pelaku ekonomi kreatif sebagai penerima manfaatnya. Program ini disesuaikan dengan kebutuhan kelompok UMKM dan pelaku ekonomi kreatif yang telah dipetakan sebelumnya. Para penerima manfaat Yayasan Pesona Walahar Kreatif mengalami dampak yang signifikan dari pandemi COVID-19. Penurunan nilai penjualan sebelum dan setelah pandemi COVID-19 mencapai 30% hingga 50%. Permintaan dari luar Karawang mengurangi target produksi bulanan. Saat ini, UMKM dan pelaku ekonomi kreatif yang didirikan oleh Yayasan Pesona Walahar Kreatif berkonsentrasi pada pemasaran di tingkat lokal, khususnya Karawang.

Di sisi lain, akibat dampak ekonomi, Yayasan Pesona Walahar Kreatif dan para penerima manfaat ternyata lebih sering bekerja sama, saling mempromosikan barang-barang penerima manfaat yang lain dan bekerja sama untuk terus beroperasi. Media sosial dan forum bisnis masih digunakan untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan. PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Cikampek, mitra utama Yayasan Pesona Walahar Kreatif, membangun program pelatihan kapabilitas masyarakat dan perlindungan hukum untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan program, terutama dalam pembangunan kelompok kawasan wisata dan penerapan CHSE bagi wilayah destinasi wisata. Program ini juga bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum dengan membentuk kelompok UMKM menjadi badan hukum Yayasan Pesona Walahar Kreatif. PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Cikampek juga membangun kawasan integrasi yang disebut Danau Cinta Eco Resort. Kawasan ini digunakan untuk mengadakan seminar dan workshop serta menjadi pusat promosi dan pemasaran produk penerima manfaat dari Yayasan Pesona

Walahar Kreatif. Untuk mempertahankan dan meningkatkan ekonomi penerima manfaat, kawasan ini dibangun menggunakan metode kewirausahaan dengan pendekatan model bisnis kanvas sederhana, dengan perencanaan skala kecil dan besar.

KESIMPULAN

Penting untuk pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan bekerja sama. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek mengurangi dampak eutrofikasi dan pencemaran air dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan seperti Filter Masaco yang terbuat dari eceng gondok. Inovasi ini meningkatkan kualitas air Danau Cinta selain menambah nilai bagi limbah eceng gondok, yang sering dianggap sebagai masalah. Dengan lebih dari 61% terhadap PDB dan hampir 97% tenaga kerja, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam situasi seperti ini, peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan muncul ketika usaha kecil dan menengah (UMKM) bekerja sama dengan inisiatif pelestarian lingkungan.

Sektor digital yang berkembang dan penetrasi internet yang meningkat memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan kebutuhan konsumen yang semakin dinamis. Tetapi masalah tetap ada, seperti kekurangan sumber daya manusia dan regulasi yang tidak sepenuhnya mendukung pertumbuhan industri digital. Pelatihan tambahan sangat penting karena lulusan yang tidak menerima pendidikan yang memadai tidak siap untuk bekerja. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui kampanye dan pendidikan. Secara keseluruhan, pelestarian Danau Citarum dan kolaborasi antara UMKM Danau Cinta menunjukkan bagaimana inovasi dan kerja sama dapat menghasilkan keuntungan ganda: meningkatkan kualitas lingkungan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Ini adalah contoh yang dapat digunakan oleh daerah lain di Indonesia untuk menggabungkan pemberdayaan ekonomi dengan pelestarian lingkungan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di berbagai tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Athailah, T., Muzammil, A., Fadhiela, K. N., & Jayadi, F. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Produk Dari Tanaman Eceng Gondok.
- Benu, Y.S.I.P. et al. (2021) Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0. Zahir Publishing.
- Fagustina, A. and Supriyanto, A. (2024) 'Analisis Strategi Pemasaran pada Klaster UMKM Batik Ecoprint di Kota Solo', *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(2).

- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13.
- Heriyanto, H., Firdaus, I., Fadilah Destiani, A., Kunci, K., & Superabsorbent, P. (2015). Pengaruh Penambahan Selulosa Dari Tanaman Eceng Gondok (*Eichornia Crassipes*) Dalam Pembuatan Biopolimer Superabsorben. In *Jurnal Integrasi Proses* (Vol. 5, Issue 2).
- Huesin, W. M. (2016). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal PETISI*, 3(1), 1-23.
- Ismail, T., Algifari M, M. Z., M, C. I., & Fedryansyah, M. (2022). Revitalisasi Danau Kalimati Sebagai Ecowisata "Renaldi Wisata" dan Teknologi Energi Ramah Lingkungan Untuk UMKM Mandiri "Teh Umi." *Ijd-Demos*, 4(3), 1053-1061. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.321>
- Ismail, T., Ma, K., S, R. J., R, A. S., Al, M. Z., Insaniah, C., & Ali, M. J. (2024). Implementation of the Masaco Filter Innovation (Water Hyacinth Cellulose Membrane) as a Solution for Wastewater Management at Pertamina FT Cikampek and Clean Water Availability in Walahar Village Implementasi Inovasi Filter Masaco (Membran Selulosa Eceng Gondok) Sebagai Solusi Pengelolaan Air Limbah di Pertamina FT Cikampek dan Ketersediaan Air Bersih di Desa Walahar.
- Maulida, S., & Yunani, A. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181-196.
- Nata, I. F., Niawati, H., & Muizliana, C. (2013). Pemanfaatan Serat Selulosa Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas: Isolasi Dan Karakterisasi. *Konversi*, 2(2), 9.
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik). *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(1), 30-44.
- Supriyanto, A. (2022) 'Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis', *El-Hekam*, 7(1), pp. 69-82.
- Supriyanto, A. et al. (2024) 'Pendampingan Pembuatan Konten Digital Marketing Melalui Media Sosial pada CV Seleksi Alam Muria', *At Ta'dzim: Journal of Community Development*, 1(1), pp. 29-42.
- Supriyanto, A., Permatasari, R.D., et al. (2023) 'Kesuksesan Muslimah Pelaku UMKM: Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation', *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 10(2), pp. 267-286.
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan Daya Saing Ukm Indonesia: Tantangan Dan Peluang Pengembangan Iptek. *Jurnal Transborders*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.23969/transborders.v3i1.1746>
- Zaematun, N., & Rizqi, S. (2024). Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Mi Ma ' Arif Jomblang. 1(1), 88-98.